

Original Research Paper

Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Tangga sebagai Lahan Penanaman Tumbuhan Hortikultura dalam Rangka Mewujudkan Program Ketahanan Pangan di Desa Selaparang, Kabupaten Lombok Timur

Qothrunnada A.S.¹, Aluh Hanisa N.², Hariyadi³

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

³Fakultas Teknik, Universitas Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.3242>

Sitasi : Qotrunnada, A, S. Hanisa, A., & Hariyadi. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Tangga sebagai Lahan Penanaman Tumbuhan Hortikultura dalam Rangka Mewujudkan Program Ketahanan Pangan di Desa Selaparang, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

*Corresponding Author:

Qothrunnada A.S., Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

amira.salma2001@gmail.com

Abstract: Pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu cara untuk mendukung program ketahanan pangan yang dicanangkan Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian mengembangkan konsep pemanfaatan pekarangan secara intensif dengan istilah “Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)”. Pengembangan komoditas hortikultura jenis sayuran dinilai penting baik dari segi gizi maupun nilai ekonomi khususnya di Desa Selaparang Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. Desa Selaparang merupakan salah satu desa yang mata pencahariannya sebagian besar dari sektor pertanian. Desa ini dikenal dengan komoditasnya seperti beras, tembakau, dan palawija. Kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai areal suplai komoditas di luar komoditas utama desa Selaparang seperti tanaman sayuran untuk memenuhi kebutuhan gizi skala rumah tangga. Masyarakat Desa Selaparang diberikan pengetahuan tentang cara menanam tanaman di pekarangan dan tanaman apa saja yang bisa ditanam. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Selaparang. Metode sosialisasi yang digunakan adalah diskusi interaktif dengan narasumber dari UPT Pertanian Kabupaten Suela. Sosialisasi ini dapat mengoptimalkan pengetahuan warga tentang pemanfaatan pekarangan sebagai lahan penanaman tanaman Hortikultura jenis sayuran, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ketahanan pangan skala rumah tangga.

Keywords: Sosialisasi, Ketahanan Pangan, Tanaman Hortikultura, Desa Selaparang.

Pendahuluan

Indonesia dikenal dengan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian. Berbagai jenis tanaman hasil pertanian di Indonesia meliputi padi-padian, umbi-umbian, sayuran, buah, rempah dan obat-obatan. Sektor pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor yaitu kltanaman pangan, perkebunan,

perikanan, kehutanan, peternakan dan hortikultura. Sayuran termasuk bagian dari kelompok tanaman hortikultura yang berperan penting sebagai sumber vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh masyarakat (Suparno et al, 2022).

Saat ini di Indonesia terjadi permintaan kebutuhan pangan yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia meningkat setiap tahunnya mengakibatkan peningkatan permintaan produk pertanian. Meningkatnya permintaan akan produk hasil pertanian tidak seimbang dengan luasan lahan di Indonesia sehingga hasil produksi tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah bersama dengan perangkat desa membuat suatu program untuk mengatasi masalah penyempitan lahan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan produk sayuran dengan program Rumah Pangan Lestari yang memfokuskan penggunaan pekarangan rumah sebagai tempat penanaman berbagai jenis sayuran yang dapat dikonsumsi tingkat rumah tangga. Pemanfaatan pekarangan rumah selain untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Putri et al, 2015).

Masalah ketahanan pangan nasional merupakan masalah yang harus ditangani secara bersama. Diperlukan kerja sama antara pemerintah dan keikutsertaan masyarakat secara aktif yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga (Dwiratna et al, 2016). Rumah pangan merupakan salah satu konsep pemanfaatan pekarangan rumah. Bentuk pemanfaatan pekarangan dapat dengan Vertikultur/horizontal, tabula pot, dan tanam langsung. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menggugah minat masyarakat bertani dengan memanfaatkan pekarangan adalah dengan membuat Demonstration Plot (Demplot). Demplot adalah metode penyuluhan pertanian kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan agar petani bisa melihat dan membuktikan objek yang di demonstrasikan atau di sosialisasikan.

Desa Selaparang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Suela, kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku sasak dan bekerja sebagai petani. Diketahui masyarakat desa Selaparang belum memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan maksimal. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pekarangan rumah menjadi masalah yang kemudian berdampak pada

perekonomian dan gizi masyarakat desa Selaparang. Dengan adanya sosialisasi terkait pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai lahan penanaman Hortikultura diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan maksimal sebagai lahan penanaman Hortikultura jenis sayu-sayuran untuk memenuhi gizi keluarga dan meningkatkan perekonomian.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 5 Januari 2023. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat petani di Desa Selaparang Kecamatan Suela Kabupaten Lomnok Timur. Secara umum, tahapan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tim mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait waktu dan tujuan
- 2) Tim mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pihak UPTPP Kecamatan Suela terkait waktu dan tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi sekaligus permohonan pendampingan berupa narasumber dari UPTPP Kecamatan Suela.

Tahap Pelaksanaan :

- 1) Sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah tangga dilaksanakan pada Kamis, 5 Januari 2023 di aula Kantor desa Selaparang dengan narasumber dari UPTPP Kecamatan Suela.
- 2) Sosialisasi dilakukan dengan diskusi interaktif yang diselingi tanya jawab dari peserta.
- 3) Setelah dilaksanakannya sosialisasi, dilakukan pembuatan Demonstration plot (Demplot) yang dimulai dengan penyemaian bibit

hortikultura jenis sayur-sayuran dalam tray semai.

- 4) Dilanjutkan dengan pemindahan semai yang telah tumbuh kedalam polybag.
- 5) Demplot yang dibuat dengan konsep Tabula pot di rawat dengan disiram setiap harinya.
- 6) Bibit sayur yang sudah cukup besar, dibagikan kepada warga sekitar posko.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kantor desa Selaparang dengan metode persentasi dengan power point, menggunakan media LCD dan Proyektor. Peserta kegiatan sosialisasi yang hadir sebanyak 15 orang dari 4 dusun di desa Selaparang yaitu dusun selaparang barat, selaparang timur, batu tinja, dan batman, peserta nampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dimana saat dilakukan diskusi banyak peserta nampak antusias dalam meng[ajukan pertanyaan tentang permasalahan tanaman dan juga pengendalian penyakit pada tanaman.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan penanaman hortikultura di Desa Selaparang.

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi petani tentang alternatif pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan budidaya tanaman hortikultura yang aman, mudah, dan murah. Saat kegiatan sosialisasi ini juga di sampaikan tentang pengendalian hama/penyakit tanaman dan model pemanfaatan pekarangan



Gambar 2. Demplot tanaman hortikultura

Pasar untuk produk tanaman hortikultura ini terutama sayuran masih sangat besar karena sayuran ini dibutuhkan setiap hari oleh seluruh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Pengembangan budidaya dan pengenalan varietas baru tanaman ini sangat diperlukan oleh masyarakat desa Selaparang. Sebelumnya petani di desa Selaparang dominan menanam hortikultura jenis bawang dan tomat. Bagi masyarakat desa Selaparang, pengabdian pada masyarakat ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat seperti peningkatan pengetahuan untuk mengelola dan bercocok tanam hortikultura di pekarangan rumah.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kawasan desa Selaparang mempunyai potensi sebagai daerah penghasil tanaman Hortikultura sehingga potensi yang ada perlu dikembangkan dengan upaya meningkatkan pemanfaatan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendukung program ketahanan pangan yang di programkan oleh pemerintah.
2. Faktor penggerak pemanfaatan lahan pekarangan di desa Selaparang adalah pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta ketahanan pangan melalui kegiatan pemanfaatan pekarangan sebagai lahan penanaman Hortikultura jenis sayu-sauran.

Lestari dengan Sistem Tanam Hortikultura di Pekarangan Rumah. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-24.

Ucapan Terimakasih

Diharapkan kedepannya pemerintah desa lebih giat lagi dalam mensosialisasikan dan menggerakkan masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan penanaman bahan pangan untuk menunjang ketahanan pangan skala rumah tangga.

Daftar Pustaka

- Suparno, S., & Tambunan, E. C. (2022). Pembinaan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Komoditi Hortikultura di Desa Goha Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 4887-4892.
- Dwiratna, S., Widyasanti, A., & Rahmah, D. M. (2016). Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Dharmakarya*, 5(1).
- Putri, A., Pranita, N., Aini, N., & Heddy, Y. S. (2015). *Evaluasi Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Malang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Zulfikar, Z., Zuliatin, I., & Azizah, W. F. (2020). Menciptakan Kawasan Rumah Pangan